

## PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS

Reza Muhammad Rizqi<sup>1</sup>, M.Ak, Fahlia, M.Pd<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, <sup>2</sup>Program Studi Keonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa

\*)e-mail: reza.muhammad.rizqi@uts.ac.id

### Abstrak

Pada umumnya, tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal, mempertahankan kelangsungan hidup dan pengembangan perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus memperhatikan rentabilitas perusahaan. Rentabilitas perusahaan PT. Semen Bosowa Cabang Sumbawa di dipengaruhi oleh berbagai faktor faktor keuangan yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan statistik koefisien korelasi antara *working capital turnover* dan *return on investment* sebesar -0,135. Menunjukkan bahwa Nilai korelasi yang diperoleh sangat rendah termasuk ke dalam korelasi negatif lemah. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja terhadap rentabilitas (ROI) memiliki hubungan negatif dan searah tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROI).

**Keywords:** Perputaran Modal kerja dan *Return On Investment*

### I. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah sekarang ini tidak lain bertujuan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, antara lain diwujudkan melalui kebijakan deregulasi diberbagai bidang usaha.

Dalam era globalisasi saat ini, pemerintah mengurangi campur tangan secara langsung dalam mengatur dan mengendalikan perekonomian, sifat dan dinamika dunia usaha bersumber pada inisiatif dan kreativitas dunia usaha sendiri. Peranan mekanisme pasar di dalam kegiatan ekonomi semakin besar, sehingga kalangan dunia usaha dituntut untuk berpacu dalam memenangkan pasar melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Dalam operasinya, perusahaan pun selalu membutuhkan dana harian misalnya untuk membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, membayar rekening listrik, membayar biaya transportasi, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan akan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan waktu yang tidak lama (kurang dari 1 tahun). Uang yang diterima oleh perusahaan tersebut dipergunakan lagi untuk kegiatan operasiperusahaan selanjutnya, dan seterusnya dana tersebut berputar selama perusahaan masih beroperasi.

Dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari disebut modal kerja (*working capital*). Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang

digunakan untuk membiayai oprasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

Dalam hal ini terdapat keterkaitan atau hubungan yang cukup erat antara modal kerja dengan rentabilitas perusahaan. Rentabilitas dan manajemen modal kerja yang terjadi di dalam dunia usaha maupun perbankan, menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan itu sendiri. Hal ini dikarenakan didalam perusahaan diperlukan pengelolaan atau manajemen modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi.

Dengan kata lain, manajemen atau pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan (rentabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat rentabilitas yang tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui manajemen modal kerja pada PT. Sepatu Bata Tbk; 2) Untuk mengetahui rentabilitas perusahaan pada PT. Sepatu Bata Tbk; dan 3) Untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap rentabilitas perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk.

## II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu metode penelitian yang menjelaskan karakteristik masalah yang berkaitan dengan fenomena dari masalah yang berkaitan dengan fenomena dari masalah yang akan diteliti dan digunakan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi dalam perusahaan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistik kuantitatif*, yaitu teknik penelitian yang sifatnya dapat diukur atau dinilai dan dapat dihitung.

Adapun jenis atau bentuk penelitian ini adalah *deskriptif (eksploratif)* yaitu suatu variabel yang menggambarkan atau menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan merupakan penelitian terhadap fenomena tertentu.

Metode Analisis yang digunakan adalah Koefisien korelasi adalah suatu ukuran hubungan antara dua variabel, yang memiliki nilai antara -1 dan 1. Jika variabel-variabel keduanya memiliki hubungan linier sempurna, koefisien korelasi itu akan bernilai 1 atau -1. Tanda positif/negatif bergantung pada apakah variabel-variabel itu memiliki hubungan secara positif atau negatif. Koefisien korelasi bernilai 0 jika tidak ada hubungan yang linier antara variabel. Ada terdapat dua jenis koefisien korelasi yang dapat digunakan.

Koefisien Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana:

r = koefisien korelasi

n = ukuran sampel

x = nilai variabel bebas

y = nilai variabel terikat

## III. Hasil dan Pembahasan

### 1. Working Capital Turnover

Tabel 3.1. Perputaran Modal Kerja PT Semen Bosowa Cabang .

Tahun	Penjualan	Current Asset	Current Liabilities	(X)
2014	693.876.450	351.650.350	210.680.580	3 kali
2015	720.800.900	253.900.780	130.908.786	5 kali
2016	750.780.400	240.370.700	120.900.560	4 kali
2017	764.389.240	320.270.700	140.680.340	5,2 kali
2018	778.560.578	340.400.557	142.324.782	5,5 kali

Berdasarkan perhitungan di atas, menunjukan bahwa PT. Sepatu Bata, Tbk di tahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan perputaran modal kerjanya atau perputaran modal kerjanya yang rendah dibandingkan tahun 2014, 2015, 2017 dan 2018 Perputaran modal kerja di tahun 2016 yang rendah menunjukan kelebihan dari modal kerja yang disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang dan

*Working Capital Turnover* (WCT) yaitu rasio yang memperlihatkan adanya keefektifan modal kerja dalam pencapaian penjualan. Riyanto (2013) merumuskan formula untuk menghitung *Working Capital Turnover* (WCT) sebagai berikut:

$$WCT = \text{Seles} / (\text{Current Assets} - \text{Liabilities})$$

#### a. Working Capital Turnover tahun 2014

$$WTC1 = \frac{693.876.450}{351.650.350 - 210.680.580} = 3$$

Perputaran modal kerja pada PT. Sepatu Bata, Tbk tahun 2014 sebanyak 3 kali, artinya setiap Rp.1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp. 3 penjualan neto.

#### b. Working Capital Turnover tahun 2015

$$WTC2 = \frac{720.800.900}{253.900.780 - 130.908.786} = 5$$

Perputaran modal kerja pada PT. Sepatu Bata, Tbk tahun 2015 sebanyak 5 kali, artinya setiap Rp.1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp. 5 penjualan neto.

#### c. Working Capital Turnover tahun 2016

$$WTC3 = \frac{750.780.400}{240.370.700 - 120.900.560} = 4$$

Perputaran modal kerja pada PT. Sepatu Bata, Tbk tahun 2016 sebanyak 4 kali, artinya setiap Rp.1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp. 4 penjualan neto.

#### d. Working Capital Turnover tahun 2017

$$WTC4 = \frac{764.389.240}{320.270.700 - 140.680.340} = 5,2$$

Perputaran modal kerja pada PT. Sepatu Bata, Tbk tahun 2017 sebanyak 5,2 kali, artinya setiap Rp.1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp. 5.2 penjualan neto.

#### e. Working Capital Turnover tahun 2018

$$WTC5 = \frac{778.560.578}{320.400.557 - 142.324.782} = 5,5$$

Perputaran modal kerja pada PT. Sepatu Bata, Tbk tahun 2018 sebanyak 5,5 kali, artinya setiap Rp.1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp. 5,5 penjualan neto.

adanya saldo kas yang terlalu besar dibandingkan penjualan netto.

### 2. Return On Investment (ROI)

ROI itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur

kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Return On Invesmen (ROI) = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aktiva

Tabel 3.2.

Return On Investment PT Semen Bosowa.

(Dalam Rp. juta)	EAT	Total Aktiva	(%)
Tahun			
2014	34.577.678	462.330.930	10%
2015	157.562.668	384.809.566	39%
2016	38.846.336	361.271.260	12%
2017	60.975.070	460.951.040	12,5%
2018	56.615.123	482.725.339	11%

Dilihat dari data tabel yang ada di atas dapat diketahui *return on investment* yang dihasilkan PT. Sepatu Bata, Tbk, yaitu pada tahun 2014 total *return on investment* sebesar 10% dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan total *return on investment* menjadi sebesar 39%. Namun pada tahun berikutnya mengalami kemerosotan atau menurunnya total *return on investment* yang drastis pada tahun 2016 sebesar 12%, tahun 2017 sebesar 12% dan pada tahun 2018 sebesar 11%. Penurunan yang cukup signifikan yang terjadi pada tahun 2014-2018 dikarenakan adanya dua faktor yang mempengaruhi, yaitu pertama menurunnya laba bersih setelah pajak (EAT) pada tahun 2014-2018 dan kedua karena adanya peningkatan total aktiva pada tahun-tahun tersebut.

### 3. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis koefisien korelasi untuk memperoleh data mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap rentabilitas perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk. Dari berbagai sub variabel yang ada pada

sebagai berikut: N (Tahun)	X (WCT)	Y (ROI)	X.Y
2014	3	10	30
2015	5	39	195
2016	4	12	48
2017	5,2	12,5	65
2018	5,5	11	60,5
n= 5	$\Sigma X = 22,7$	$\Sigma Y = 84,5$	$\Sigma XY = 398,5$

variabel independent (X) yang diantaranya adalah perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, *working capital turnover* dan *return on working capital*. Dan begitupula pada sub variabel yang ada pada variabel dependent (Y) yang diantaranya adalah *gross profit margin*, *operating net profit margin*, *net profit margin*, ROI dan ROE. Menurut penulis yang mewakili untuk perhitungan dalam analisis korelasi yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Investment*.

Untuk sekumpulan data (X,Y) berukuran n, koefisien korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Untuk mempermudah dalam perhitungan, maka buatlah tabel sebagai berikut:

Rumus :

X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
9	100
25	1521
16	144
27,04	156,25
30,25	121
$\Sigma X^2 = 107,29$	$\Sigma Y^2 = 2042,25$

Jawaban

$$r = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r = \frac{5(398,5) - 22,7 \cdot 84,5}{\sqrt{[5(107,29) - (22,7)^2][5(2042,25) - (84,5)^2]}}$$

$$r = \frac{74,35}{80,62}$$

$r = 0,92$

Berdasarkan pada perhitungan diatas bahwa selama periode 31 Desember 2014-2018 kenaikan / penurunan jumlah *working capital turnover* yang terjadi bersama-sama dengan kenaikan / penurunan jumlah *return on investment* pada PT. Semen Bosowa Cabang Sumbawa. Koefisien korelasi antara *Working Capital Turnover* dan *Return On Investment* sebesar 0,92. Menunjukkan bahwa Nilai korelasi yang diperoleh tinggi termasuk ke dalam korelasi positif. Korelasi positif tinggi menunjukkan apabila *Working Capital Turnover* meningkat maka *Return On Investment* akan meningkat secara signifikan begitupula sebaliknya apabila penggunaan *Working Capital Turnover* menurun maka *Return On Investment* akan menurun. Artinya jika semakin besar efisiensi modal kerja digunakan dalam perusahaan maka perolehan laba yang dihasilkan akan semakin besar dan begitu juga sebaliknya. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja terhadap rentabilitas (ROI) memiliki hubungan positif dan searah terhadap rentabilitas (ROI).

#### IV. Kesimpulan

1. *Working Capital Turnover* di tahun 2016 paling rendah. Rendahnya perputaran modal kerja akibat terlalu besar atau terlalu kecil modal kerja yang dibutuhkan. Mengindikasikan PT. Semen Bosowa pada tahun 2016 mengalami penurunan keuntungan sehingga berdampak perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih.
2. *Return On Working Capital* PT. Semen Bosowa pada tahun 2016 yaitu 31% paling tinggi atau paling baik untuk efisiensi penggunaan modal kerjanya dibandingkan pada tahun sebelumnya maupun tahun berikutnya, hal ini menunjukkan pada tahun 2016 paling baik kinerja manajemen perusahaan dan mampu menghasilkan laba dan baik juga kinerja manajemen perusahaan.
3. Dilihat dari rentabilitas yang terdiri dari *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net operating margin*, *return on Investment* dan *return on equity* rasio ini menghasilkan angka yang cukup positif atau dikatakan cukup baik.
4. Pengaruh manajemen modal kerja secara relatif ternyata dapat mengukur tingkat rentabilitas perusahaan. Pada PT. Sepatu Bata, Tbk Koefisien korelasi antara *working capital turnover* dan *return on investment* sebesar 0,92. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja terhadap rentabilitas (ROI) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap rentabilitas (ROI), jadi hal tersebut di atas tidak mendukung dan sesuai dengan hipotesis penulis yaitu pengaruh manajemen modal kerja terhadap rentabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan pada PT. Semen Bosowa Cabang Sumbawa.

#### V. Daftar Pustaka

- Henry Simamora. 2015. Akuntansi 1: Basis Pengambilan Keputusan 1. Penerbit Salemba 4. Jakarta.
- J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland. 2016. Manajemen Keuangan, Edisi kesepuluh. Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- John J. Wild dan K.R. Subramanyam. 2015. Analisis Laporan Keuangan Penerbit Salemba 4, Jakarta.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Lukman Syamsuddin. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Reeve. Fess, Warren. 2015. Pengantar Akuntansi 2 Penerbit Salemba 4. Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap, 2014. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2016. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi kedelapan. UPPAMPYKPN, Yogyakarta.
- Sutrisno, Drs. M.M. 2011. Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi). Penerbit Ekonesia, Yogyakarta.
- Van Horne, James C, John M.C Wachowicz Jr and Fundamental Jr. 2012. Fundamental of Finance Management twelve Edition. New York : Prentice Hall.
- Zaki Baridwan. 2014. Intermediate Accounting, Edisi Kesepuluh. BPFE Yogyakarta